

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malaria ialah penyakit infeksi yang diakibatkan oleh parasit dari genus *Plasmodium* yang dapat menyerang eritrosit. Penyakit ini ditemukan dengan indikasi seperti demam, menggigil, anemia, dan splenomegali pada penyakit akut atau kronis dan dijangkitkan ke manusia lewat gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang terkena infeksi. Terdapat lima jenis parasit malaria yang bisa mengakibatkan penyakit malaria pada manusia, antara lain *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium knowlesi* (Kustiah, dkk, 2020).

Menurut laporan WHO, dalam *World Malaria Report* (WMR) tahun 2022 secara global, diperkirakan terdapat 247 juta kasus malaria pada tahun 2021, meningkat dari 245 juta pada tahun 2020, dengan sebagian besar peningkatan ini berasal dari negara-negara di wilayah Afrika. Indonesia adalah salah satu negara di wilayah Asia Tenggara sebagai penyumbang kasus malaria terbesar kedua setelah India dengan estimasi kasus sebesar 811.636 pada tahun 2021. Berdasarkan laporan rutin malaria menunjukkan terdapat peningkatan kasus malaria sekitar 30% di Indonesia dari 304.607 tahun 2021 menjadi 400.253 pada tahun 2022 dengan kasus terbesar terdapat di Provinsi Papua yang berkontribusi menyumbang kasus positif 356.889 (90%) dari kasus nasional (Kesehatan, 2023).

Indonesia masih beresiko terjadi penularan malaria dimana berdasarkan *Annual Paracite Incidence* (API) tahun 2017 sebesar 0,99 per 1000 penduduk berisiko tertular malaria (Sadukh, dkk, 2020), Lampung adalah salah satu tempat yang ada di Indonesia bagian barat yang sampai kini tidak terbebas dari penyakit malaria. Penyakit malaria di Provinsi Lampung ada dalam tiga daerah yaitu Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesisir Barat serta Kota Bandar Lampung (Prasetyo & Haryatmi, 2023).

Siklus parasit penyebab penyakit malaria dimulai apabila manusia digigit nyamuk *Anopheles* serta dapat mengeluarkan sporozoit. Sporozoit menyerang

organ hati seta mengubah bentuk sebagai skizon. Skizon pecah, melepaskan merozoit, serta mulai menyebabkan sel darah merah. Dalam siklus eritrosit *Plasmodium sp.* bakal menurunkan hemoglobin serta menimbulkan transformasi bentuk dari eritrosit yang diinvasinya akibatnya timbul limpa sebagai perusak eritrosit yang ingin menimbulkan kejadian kadar hemoglobin turun (Muslim, 2015).

Perubahan hematologi adalah komplikasi paling umum dari infeksi malaria. Kelainan darah yang berhubungan dengan malaria telah dilaporkan termasuk anemia, trombositopenia, leukopenia, dan bahkan leukositosis. Mekanisme penyebab anemia pada malaria antara lain kerusakan sel darah merah yang mengandung parasit dan produksi sel darah merah yang tidak normal berdampak pada produksi sel darah merah yang berada sumsum tulang (Kustiah, dkk, 2020), kebanyakan parasit dalam darah mempengaruhi komponen darah (Sadukh, dkk, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Rasidin dan RSUP Dr. M. Djamil Padang, tentang Profil Hematologik Berdasarkan Jenis *Plasmodium* pada Pasien Malaria diperoleh bahwa didapatkan pasien malaria *vivax* di RSUD Dr. Rasidin sebesar 14 orang yang menderita anemia (11 orang anemia ringan dan 3 orang anemia sedang), 3 orang (9,4%) menderita leukopenia, 7 orang (21,9%) menderita leukositosis, dan 11 orang (34,4%) menderita trombositopenia. Pasien malaria *falciparum* terdapat satu orang yang menderita anemia ringan dan leukopenia (Kustiah et al., 2020).

Berdasarkan penelitian kadar hemoglobin, sel darah putih dan trombosit pada penderita *falciparum* dan + 4 PA yang dilakukan di RSUD Kwaingga kabupaten Kerook Provinsi Papua, dari 21 penderita *falciparum* +3 dan +4 PA; (71%) subjek memiliki hasil tes darah putih yang normal, dua orang (10%) mempunyai sel darah putih yang rendah, empat orang (19%) mempunyai sel darah putih yang tinggi, hasil tes trombosit normal pada 4 (27%) dan rendah 11 (73%). Saat menguji empat atau lebih pasien malaria tropis, total 15 orang, empat (24%) memiliki hasil tes trombosit normal dan 11 (73%) memiliki jumlah trombosit rendah (Sinaga Herlando, dkk, 2023).

RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo ialah salah satu Rumah Sakit tipe C di Bandar Lampung yang menangani pasien penderita malaria. Di Rumah Sakit ini masih terdapat kasus terbanyak penularan resiko malaria Bersumber dari data pasien malaria yang melakukan pemeriksaan di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo tahun 2021-2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai “Gambaran Hasil Pemeriksaan Hematologi Lengkap Pada Pasien Infeksi Malaria yang Melakukan Pemeriksaan di RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang diangkat pada proposal ini ialah “Bagaimana Gambaran hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada pasien infeksi malaria di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung periode Tahun 2021-2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui gambaran hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada pasien infeksi malaria di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung periode Tahun 2021-2023.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan hematologi lengkap (hemoglobin, eritrosit, leukosit, trombosit, hematokrit) tahun 2021-2023.
- b. Diketahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada infeksi *Plasmodium falciparum* tahun 2021-2023.
- c. Diketahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada infeksi *Plasmodium vivax* tahun 2021-2023.
- d. Diketahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada infeksi *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* (mix) tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dapat berguna dalam menambah wawasan untuk mengembangkan pengetahuan, dan pengalaman penelitian khususnya di bidang Hematologi.

1. Manfaat Aplikatif

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan peneliti tentang Gambaran hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada pasien infeksi malaria di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo

b. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Anopheles*.

c. Institusi / rumah sakit

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dan pegawai di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo tentang Gambaran hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada pasien infeksi malaria periode tahun 2021-2023 di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo.

E. Ruang Lingkup

Bidang kajian yang diteliti adalah bidang Hematologi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan *design cross-sectional*. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu pengambilan data rekam medik pada tahun periode 2021-2023. Hasil pemeriksaan hematologi lengkap pada pasien infeksi malaria di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Variabel dalam penelitian ini kadar hemoglobin, eritrosit, leukosit, trombosit, hematokrit. Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo. Populasinya pada tahun 2021-2023 sebanyak 270 orang dengan sampel data pasien malaria yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, eritrosit, leukosit, trombosit, dan hematokrit sejumlah 91 sampel. Dengan kriteria inklusi pasien malaria yang dilakukan pemeriksaan hematologi lengkap. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat.